

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan korelasional yang bertujuan menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2007). Secara skematis model hubungan variabel penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar hubungan antar variabel penelitian

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah persepsi siswa terhadap lingkungan sekolah dengan motivasi belajar. Adapun identifikasi variabel adalah sebagai berikut:

Variabel Independen (X) : Persepsi Siswa Terhadap Lingkungan sekolah

Variabel Dependen (Y) : Motivasi Belajar.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk



mengukur konstruk atau variabel tersebut (Azwar, 2007). Adapun definisi operasional pada penelitian ini ialah:

1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari dalam diri individu maupun dari luar diri individu untuk melakukan kegiatan belajar demi mencapai tujuan dalam belajar. Untuk mendapat data tersebut digunakan skala motivasi belajar. Adapun aspek motivasi belajar menurut Sardiman (2011) terdiri dari: tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepas hal yang diyakini serta senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

2. Persepsi Siswa Terhadap Lingkungan Sekolah

Persepsi siswa terhadap lingkungan sekolah adalah suatu aktivitas siswa dalam mengindra, mengintegrasikan serta memberikan penilaian terhadap lingkungan sekolah. Untuk mendapat data tersebut digunakan skala persepsi siswa terhadap lingkungan sekolah. Aspek-aspek Menurut Eccles & Wang (2013) yang dapat dipersepsikan oleh siswa berkaitan dengan lingkungan sekolah: dukungan struktur sekolah, perlengkapan pilihan, pengajaran untuk relevansi, dukungan emosional guru, dukungan emosional teman sebaya.

D. Populasi , Sampel, Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2010). Sebagai suatu populasi, kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel, untuk menentukan beberapa sampel yang akan diambil Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *cluster random sampling*.

Cluster random sampling adalah pengambilan sampel dengan cara melakukan randomisasi terhadap kelompok, bukan terhadap subjek secara individual (Azwar 2010), hal ini dikarenakan pertimbangan dalam segi waktu, dan kemudahan untuk memberikan skala penelitian kepada subjek. Kelompok yang dimaksud disini adalah kelas. Dalam kelas X (sepuluh) dan XI (sebelas). 4 kelas yang terpilih menjadi sampel penelitian ini didasari atas pertimbangan bahwa jumlah siswa dari 4 kelas tersebut sudah memenuhi jumlah sampel minimal yang telah ditetapkan sebelumnya. Kelas tersebut yaitu:

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
X Mipa 2	32
XI Ipa 4	31
XI Ipa 6	32
XI Ips 5	27
Jumlah	122

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala psikologi. Skala psikologi memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari berbagai bentuk alat pengumpulan data yang lain seperti angket, daftar isian, inventori, dan lain-lain. skala psikologi mengacu pada alat ukur aspek

atau atribut afektif (Azwar, 2012). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi persepsi siswa terhadap lingkungan sekolah dan skala motivasi belajar.

1. Skala Motivasi Belajar

Skala motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala yang disusun sendiri oleh penulis berdasarkan aspek-aspek motivasi belajar yang di kemukakan oleh Sardiman (2011), yang mencakup: tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepas hal yang diyakini serta senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Skala ini disusun dalam empat alternatif yaitu, Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Tabel 3.3
Blue Print Skala Motivasi Belajar (Sebelum Try Out)

No	Aspek	No. Aitem		Jumlah Aitem
		Favorable	Unfavorable	
1.	Tekun dalam menghadapi tugas	1,3,4	2,7,9,	6
2.	Ulet menghadapi kesulitan	5,8,14	10,12,15,16	7
3.	Mempunyai minat terhadap macam-macam masalah	18,19	17,21	4
4.	Perasaan senang saat bekerja	20,23	24,25,27	5
5.	Bosan dengan tugas yang sifatnya rutin	28,29	26,32	4
6.	Dapat mempertahankan pendapatnya	31, 36	35,38,	4
7.	Tidak mudah melepas hal yang diyakini	30,37	6,13	4
8.	Senang dan mencari dan memecahkan masalah belajar	11,33,34	22,39,40	6
Jumlah		19	21	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sitaras Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Skala Persepsi Siswa Terhadap Lingkungan Sekolah

Skala persepsi siswa terhadap lingkungan sekolah yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala yang disusun sendiri oleh penulis berdasarkan aspek-aspek persepsi siswa terhadap lingkungan sekolah yang dikemukakan oleh Eccles & Wang (2013), yang mencakup: dukungan struktur sekolah, perlengkapan pilihan, pengajaran untuk relevansi, dukungan emosional guru, dukungan emosional teman sebaya. Skala ini disusun dalam empat alternatif yaitu, Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Tabel 3.4
Blue Print Skala Persepsi Siswa Terhadap Lingkungan Sekolah
(Sebelum Try Out)

No	Aspek	No Aitem		Jumlah Aitem
		Favorabel	Unfavorable	
1.	Dukungan struktur sekolah	1,2,7	4,5,8	6
2.	Perlengkapan pilihan	6,11	3,10	4
3.	Pengajaran untuk relevansi	15,16	23,25	4
4.	Dukungan emosional guru	9,12,14,24	17,18,26,27	8
5.	Dukungan teman sebaya	13,19,20,28	21,22,29,30	8
Jumlah		15	15	30

F. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum alat ukur ini digunakan dalam penelitian yang sebenarnya, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba kepada sejumlah siswa SMA Negeri 1 Kampar Timur kelas X dan XI tahun ajaran 2015-2016. Uji coba alat ukur bertujuan untuk mengetahui kelayakan alat ukur berupa skala yang telah disusun dengan menguji tingkat validitas dan reliabilitas.

Dalam menetapkan jumlah sampel uji coba, tidak ada ketentuan pasti mengenai jumlahnya. Azwar (2012) mengatakan secara statistika jumlah



sampel yang lebih dari 60 orang sudah cukup banyak. Berdasarkan konsep tersebut, jumlah sampel uji coba yang peneliti tetapkan adalah 97 yaitu siswa SMA Negeri 1 Kampar Timur kelas X Mipa 3 36 siswa, X Mipa 5 36 siswa, dan XI IPS 3 25 orang, yang mana siswa tersebut bukan siswa yang menjadi sampel penelitian. Aitem yang diuji cobakan berjumlah 70 aitem, dengan rincian 40 aitem motivasi belajar dan 30 aitem persepsi siswa terhadap lingkungan. Uji coba alat ukur dilakukan pada 10 september 2016, dari 97 skala yang disebarakan hanya kembali 94 kepada peneliti dan 3 skala yang dinyatakan hilang atau tidak kembali.

Setelah melakukan uji coba maka selanjutnya akan diskor dan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas dengan bantuan komputer dengan aplikasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 21.0 for windows*.

G. Validitas, Indeks Daya Beda Aitem, dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas alat ukur adalah sejauh mana alat ukur tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, validitas alat ukur diukur dengan validitas isi. Penggunaan validitas isi menunjukkan sejauhmana aitem-aitem tes mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur dan sejauhmana aitem-aitem tes mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur (Azwar, 2007).

Sebelum uji coba (*try out*) dilakukan, validitas alat ukur dalam penelitian harus memenuhi validitas isi. Salah satu cara yang sederhana untuk melihat apakah validitas isi telah terpenuhi adalah dengan melihat apakah butir-butir dalam skala telah ditulis sesuai dengan *blue print*-nya, yaitu telah sesuai dengan batasan kawasan ukur yang telah ditetapkan semula dan memeriksa apakah tiap-tiap butir telah sesuai dengan indikator perilaku yang akan diungkap (Azwar, 2007).

Validitas isi merupakan langkah-langkah telaah dan revisi butir pertanyaan atau pernyataan yang dilakukan berdasarkan pendapat dari profesional (*professional judgement*) para penelaah. *Professional judgement* yang berperan dalam penelitian ini adalah pembimbing.

2. Indeks Daya Beda

Indeks daya beda merupakan koefisien yang menunjukkan bahwa fungsi aitem selaras dengan fungsi tes. Aitem yang memiliki indeks daya beda baik merupakan aitem yang konsisten karena mampu menunjukkan perbedaan antar subjek pada aspek yang di ukur dengan skala bersangkutan (Azwar, 2012). Umumnya skala psikologi yang digunakan untuk menentukan indeks daya diskriminasi di atas 0,30 atau di atas 0,25 sudah dianggap mengindikasikan daya diskriminasi yang baik. Namun, apabila jumlah aitem yang lolos tidak mencukupi jumlah yang diinginkan maka peneliti dapat menurunkan 0,30 menjadi 0,25 (Azwar, 2012). Peneliti menggunakan koefisien minimal 0,25 sebagai acuan penentuan daya diskriminasi aitem.



Pengujian validitas aitem motivasi belajar menggunakan *Pearson Product Moment*. Hasil uji validitas motivasi belajar dari 40 aitem yang diuji cobakan terdapat 33 aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem total $\geq 0,25$ yaitu berkisar 0,267-0,619 dengan kata lain terdapat 7 aitem yang dinyatakan gugur. Berikut rinciannya pada tabel 3.5:

Tabel 3.5

Blue Print Skala Motivasi Belajar Valid dan Gugur (Setelah Try Out)

No	Aspek	No. Aitem				Jumlah Aitem
		Favorable		Unfavorable		
		Valid	gugur	valid	gugur	
1.	Tekun dalam menghadapi tugas	1,3,4	-	2,7,9,	-	6
2.	Ulet menghadapi kesulitan	5,8,14	-	16,12	10,15	7
3.	Mempunyai minat terhadap ber macam-macam masalah	18	19	17,21	-	4
4.	Perasaan senang saat bekerja	20	23	24,25,27	-	5
5.	Bosan dengan tugas yang sifatnya rutin	-	28,29	26,32	-	4
6.	Dapat memperthankan pendapat nya	36	31	38,35	-	4
7.	Tidak mudah melepas hal yang diyakini	30,37	-	6,13	-	4
8.	Senang dan mencari dan memecahkan masalah belajar	11,33,34	-	22,39,40	-	6
jumlah		14	5	19	2	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.6 dibawah ini adalah *Blue Print* skala Motivasi Belajar untuk penelitian.

Tabel 3.6

***Blue Print* Skala Motivasi Belajar Untuk Penelitian**

No	Aspek	No. Aitem		Jumlah Aitem
		Favorable	Unvaforable	
1.	Tekun dalam menghadapi tugas	1,3,4	2,7,9,	6
2.	Ulet menghadapi kesulitan	5,8,13	14,11	5
3.	Mempunyai minat terhadap macam-macam masalah	16	18,15	3
4.	Perasaan senang saat bekerja	17	20,21,23	4
5.	Bosan dengan tugas yang sifatnya rutin	-	22,25	2
6.	Dapat memperthankan pendapat nya	29	31,28	3
7.	Tidak mudah melepas hal yang diyakini	24,30	6,12	4
8.	Senang dan mencari dan memecahkan masalah belajar	10,26,27	19,32,33	6
jumlah		14	19	33

Hasil uji validitas persepsi siswa terhadap lingkungan sekolah dari 30 aitem yang diuji cobakan terdapat 24 aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem total $\geq 0,25$ yaitu berkisar 0,275-0,625 dengan kata lain terdapat 6 aitem yang dinyatakan gugur. Berikut pada tabel 3.6 rincian aitem valid dan gugur skala persepsi siswa terhadap lingkungan sekolah.

Tabel 3.7

Blue Print Skala Persepsi Siswa Terhadap Lingkungan Sekolah (Setelah Try Out)

No	Aspek	No Aitem				Jumlah Aitem
		Favorabel		Unfavorable		
		Valid	gugur	valid	gugur	
1.	Dukungan struktur sekolah	1,2	7	4,5,8	-	6
2.	Perlengkapan pilihan	6	11	3,10	-	4
3.	Pengajaran untuk relevansi	-	15,16	23	25	4
4.	Dukungan emosional guru	9,12,14,24		17,18,26,27		8
5.	Dukungan teman sebaya	13,19,28	20	21,22,29,30		8
Jumlah		10	5	14	1	30

Tabel 3.8 dibawah ini adalah *Blue Print* skala persepsi siswa terhadap lingkungan sekolah untuk penelitian.

Tabel 3.8

Blue Print Skala Persepsi siswa terhadap lingkungan sekolah untuk Penelitian

No	Aspek	No Aitem		Jumlah Aitem
		Favorabel	Unfavorable	
1.	Dukungan struktur sekolah	1,2,	4,5,7	5
2.	Perlengkapan pilihan	6,	3,9	3
3.	Pengajaran untuk relevansi	-	18	1
4.	Dukungan emosional guru	8,10,12,19	13,14,20,21	8
5.	Dukungan teman sebaya	11,15,22	16,17,23,24	7
Jumlah		10	14	24

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas ($r_{xx'}$) yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, koefisien reliabilitas yang semakin rendah mendekati 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya. Menurut Azwar (2007), reliabilitas dianggap memuaskan bila koefisiennya mencapai minimal $r_{xy} = 0.90$.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis *Cronbach's Alpha*, dengan menggunakan bantuan komputer program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 21.0 for windows.

Berdasarkan hasil analisis data *try out* yang telah dilakukan didapatkan reliabilitas untuk skala motivasi belajar didapatkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,903, sedangkan untuk skala persepsi siswa terhadap lingkungan sekolah didapatkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,870.

H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh selanjutnya akan di analisis. Analisis data dengan teknik analisis korelasi *product moment* dengan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 21.0 for windows.